

MAHASISWA 'NEW COLOMBO PLAN' DI STIPRAM  
Tukar Pengetahuan Pariwisata Basis Budaya

YOGYA (KR) - Potensi kepariwisataan Indonesia terutama di Yogyakarta cukup besar. Potensi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pengelola Perguruan Tinggi (PT) maupun industri pariwisata. Karena banyak hal yang perlu dilakukan untuk menjangkau wisatawan khususnya mancanegara datang dan menghabiskan waktu serta sumber daya di Yogya.

"Kami mengapresiasi langkah Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (Stipram) yang terus memperluas jejaring dengan dunia luar. Sehingga mereka bisa mengetahui update kepariwisataan global. Salah satu tuntutan globalisasi perguruan tinggi, mereka harus siapakan memahami profesionalnya sampai lingkup global. Dengan begitu bisa



KR-Riyana Ekawati

**Ketua Stipram Dr Suhendroyono dan Ketua LLDikti Wilayah V bersama mahasiswa asing penerima Program Beasiswa 'Neus Colombo Plan'.**

mengetahui update di dunia seperti apa, dengan jejaring internasional," kata Ketua Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi LLDikti Wilayah V Yogyakarta, Prof Setyabudi Indartono usai menerima kunjungan mahasiswa program beasiswa New Colombo Plan dari Australia di Kampus Stipram, Minggu (1/9) malam.

Para mahasiswa dari berbagai lintasdisiplin tersebut belajar tentang kepariwisa-

taan berbasis budaya selama lima hari di Yogya. Hadir pula perwakilan dari Universitas Trisakti, juga salah satu hotel di Melaka Malaysia.

Sedangkan Ketua Stipram Dr Suhendroyono mengatakan, DIY tidak hanya menjadi tujuan para pelajar atau mahasiswa dari luar untuk belajar. Karena banyak hal menarik untuk dikunjungi, dilihat dan dipelajari.

(Ria)-d

PERLU TRANSFORMASI DIGITAL

Kurangi Konsumsi Listrik Perkantoran

SLEMAN (KR) - Era pertumbuhan digital sangat cepat. Sehingga perusahaan tidak bisa berdiam diri dengan semua itu. Perlu dilakukan transformasi digital mendorong perusahaan di seluruh dunia untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk mengurangi konsumsi listrik di gedung perkantoran.

Lulusan terbaik Prodi Informatika Program Magister Zikri Wahyuzi mengemukakan hal tersebut pada media, Senin (2/9) siang. Zikri, mahasiswa konsentrasi sains data lulus dengan IPK 3,96 dan dalam waktu 1 tahun 9 bulan dengan judul tesis 'Analisa dan Prediksi Konsumsi Listrik Smart Office Berbasis IoT terhadap Faktor Internal dan Eksternal Menggunakan Deep Learning'.

"Karena itu, kebutuhan akan monitoring dan prediksi konsumsi listrik di dalam perusahaan menja-

di hal yang sangat penting. Sebab dapat membantu proses efisiensi dalam meningkatkan penghematan biaya operasional," sebut Zikri yang mengerjakan tesis dengan dosen pembimbing 1 Dho-mas Hatta Fudholi PhD dan pembimbing 2 Dr Ahmad Luthfi. Secara lebih jelas, Zikri menyebut penelitian ini masih perlu dilanjutkan lebih mendalam. Hadir dan memberikan apresiasi atas prestasi ini Kaprodi Informatika Program Magister Irving Vitra Paputungan PhD.



KR-Istimewa

**Zikri Wahyuzi**

Zikri Wahyuzi menyebut, dalam konteks ini, perusahaan yang dilengkapi dengan sistem smart office memiliki keunggulan dalam meramalkan konsumsi listrik karena menghasilkan data hasil ekstraksi yang dapat diolah lebih lanjut. Sehingga, pada penelitian ini penulis membangun sistem monitoring smart office berbasis IoT pada perkantoran konvensional. Hal ini bertujuan untuk dapat melakukan ekstraksi data konsumsi

listrik, serta data kondisi internal dan eksternal bangunan kantor.

Menurutnya, data historis hasil ekstraksi sensor-sensor IoT yang ter-tanam pada sistem monitoring smart office diolah lebih lanjut melalui proses pre-processing, exploratory dan feature engineering. Termasuk juga di dalamnya dilakukan analisis tren konsumsi listrik harian perkantoran.

Dengan model prediksi ini untuk mendukung penghematan, menurutnya bagaimana sistem otomatisasi perusahaan dapat dilaksanakan. Misal, mematikan AC secara sistematis. "Namun pemimpin perusahaan dapat melakukan strategi lebih lanjut untuk mengambil keputusan meng-upgrade kapasitas listrik," jelasnya.

(Fsy)-d

OPTIMALISASI DESAIN PEMANEN AIR HUJAN

Solusi Praktis Atasi Permasalahan Air



KR-Istimewa

**Paguyuban Alumni SMPN 6 Yogya tahun 1987 menyumbangkan air bersih.**

YOGYA (KR) - Paguyuban Alumni SMPN 6 Yogya tahun 1987 menyumbangkan 38 tanki air bersih ke Girimulyo, Panggang, Gunungkidul, Sabtu (31/8). Perwakilan alumni diterima Suratno Ketua Karang Taruna Lingga Manik didampingi Sekretaris Ibrahim Prasetyo dan para Ke-

tua RT di Balai Desa Padukuhan Tungu, Girimulyo, Panggang.

Suratno bersyukur dan menyampaikan terima kasih atas kepedulian Keluarga Alumni SMPN 6 Yogyakarta kepada daerah-daerah yang kekeringan air di Gunungkidul. "Bantuan ini akan sangat bermanfaat ba-

gi masyarakat yang membutuhkan karena air merupakan kebutuhan vital bagi semua orang," ungkapnya.

Ketua Panitia Bakti Sosial Agus Dwi Haryanto Smile didampingi Wakil Ketua Agung Sumarno Pus-com menyatakan, bantuan ini digalang sesama alumni SMPN 6 Yogyakarta tahun 1987 yang tersebar di seluruh penjuru tanah air.

"Alhamdulillah teman-teman sangat peduli sehingga beberapa hari saja telah terkumpul jumlah cukup banyak," sebut Agus.

Sementara Ketua Paguyuban Alumni SMPN 6 Yogyakarta Tahun 1987 Teguh Wijono Budi Prasetyo memberi apresiasi tinggi atas kekompakan panitia baksos dan seluruh anggota paguyuban.

(Sal)



KR-M Nur Hasan

**Peluncuran fasilitas pemanen air hujan di Kampus 3 ITY.**

Desain Pemanen Air Hujan Sebagai Solusi Praktis dalam Pemanfaatan Air Hujan di Kampus 3 ITY di Jalan Kebun Raya, Yogyakarta.

Para mahasiswa Prodi

Teknik Pertambangan dan Teknik Lingkungan ITY tersebut terdiri Pung Permadi, Agripina Da Silva Cardoso Pinto, Ardiyan Hanafi, Baso Tenri Sau, Daniel Midian, Ike Dita Anggrilia, Maria

Kurniati Wagut, M Rifqy Aditya Darmawan, Sintia Anisa, dan Vivi Indah Sari, di bawah arahan Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M) ITY Dr Drs H Nasirudin MS dan Dosen Pembimbing KKN Tematik Ir Handayani Sriwinarno MPar.

Launching teknologi pemanen air hujan dilaksanakan Senin (2/9), di Kampus 3 ITY. Menurut Ketua Kelompok Pung Permadi, optimalisasi desain alat pemanen air hujan ini mampu menampung air hujan 650 liter dengan debit aliran.

(San)-d

PANGGUNG

WONDER KIDS INDONESIA

Tampilkan Anak-anak Berbakat Unik



KR-Fadmi Sustiwi

**Salah satu tampilan peserta Wonder Kids Indonesia 2024.**

SEBANYAK 12 anak terpilih sebagai finalis Wonder Kids Indonesia. Mereka tampil di panggung dengan pelbagai kebolehan. Menari, akting, menyanyi, bercerita, stand-up comedy dan lainnya. Ke-12 yang tampil Minggu (1/9) setelah melewati audisi pada Juli lalu ialah Kelsey, Maira & Maura, Naury, Calie, Auzan, Alisya, Dita, Ruby, Kosi, Evelyn, Zehan, dan Queena. Suasana haru muncul di akhir penampilan ketika, salah seorang harus tersingkir karena nilainya terendah.

Wonder Kids Indonesia 2024 merupakan acara terbaru SCTV untuk anak-anak berusia 2 - 7 tahun mulai digelar Sabtu (31/8). Untuk melengkapi penampilan mereka di atas panggung, setiap peserta didampingi salah satu pendukung mereka yang akan berperan sebagai teman duet, asisten, pengiring musik, backing dancer, MC, dan lainnya.

Deputy Director Programming SCTV Banardi Rachmad optimis SCTV kembali hadirkan program anak-anak ke layar kaca. Dengan harapan dapat menjadi tontonan

menghibur sekaligus memantik inspirasi anak-anak Indonesia. "Pemilihan waktu tayang di hari Sabtu - Minggu menjadikan Wonder Kids Indonesia ini momen yang pas menghabiskan akhir pekan pemirsa berkumpul bersama keluarga di rumah," kata Banardi.

Ajang menampilkan talenta disiarkan live dari Studio 5 Emtek City. Sejumlah nama selebriti terlibat dalam 'Wonder Kids Indonesia', di antaranya Irfan Hakim, Okky Lukman, El Rumi dan lainnya. Adapun juri tamu yang hadir bergantian di setiap episode, di antaranya Randy Pangalila, Tasya Kamila, Indra Bekt, Rafael, Naura, Delon, Denada dan Cherly Juno.

Wonder Kids Indonesia 2-24 merupakan acara baru usai digelar HUT ke-34 yang digelar lewat gelaran konser mewah di malam puncak beberapa waktu lalu. Wonder Kids Indonesia merupakan ajang pencarian bakat khusus untuk anak-anak berusia 2-7 tahun yang penuh semangat dan kreativitas.

(Fsy)-d

TINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK

Kreasi Wayang dan Film Dosen Ilkom UMBY

TERINSPIRASI Wayang Sinema yang sudah populer di Yogyakarta, Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) Thibburruhany mengkreasi wayang dengan film. Garapan tersebut ditampilkan dalam Gelaran Gumregah Janti Nyawiji di Kabupaten Sleman.

Mengangkat lakon Wana- ray, garap kreasi tersebut menceritakan isu sampah yang menjadi masalah di DIY. Sedikit berbeda dengan pertunjukan pada umumnya, dalam lakon Wana- ray ini merupakan 10 anak-anak yang memainkan wa- yang hewan dan wayang rak- sasa sebagai tokoh antagonis.

"Layar atau kelir yang biasanya disinari blencong, dalam kreasi wayang ini dihi- asi pancaran sinar proyektor

yang menampilkan ragam vi- sual/animasi sesuai kisah," kata Thibburuhany, Senin (2/9).

Dijelaskan, kreasi wayang ini berangkat dari masalah kepercayaan diri dan kemam- puan public speaking anak yang ada di DIY. Selain itu, ia melihat bahwa ruang don- geng anak dan kreativitas dalam bercerita juga harus dieksplorasi sesuai kebutu- han zaman. Namun muatan lokal dan tradisi budaya Nusantara tetap dijaga melalui wayang.

"Media film merupakan salah satu metode bercerita yang hari ini diminati masya- rakat," sambungnya.

Untuk pertunjukan Wana- ray, Thib, sapaan akrabnya, mengaku telah berproses se- lama hampir dua bulan bersama anak-anak dan ibu-



KR-Istimewa

**Anak-anak memainkan kreasi wayang dengan film.**

ibu di Padukuhan Janti, Kabupaten Sleman. Proses pertama mengenalkan baga- imana menggerakkan wa- yang agar terlihat hidup. Tahap selanjutnya melatih speaking dan akting agar dia- log dapat menghadirkan suasana.

Proses selanjutnya memba- ngun cerita dengan iringan

musik gamelan yang di- gawangi ibu-ibu PKK di Padukuhan Janti. Ia berha- rap Wayang Kreasinema ini dapat diaplikasikan di berbagai daerah dalam be- ragam tema seperti sejarah, kisah inspiratif, bahkan isu sosial yang saat ini sedang hangat dibicarakan.

(Feb)-d

‘Agak Lalen’ di Pentas Dagelan Mataram TBY

PENTAS Rebon 2024 bagian program Taman Budaya Yog- yakarta (TBY) akan menamp- ilkan Mataram lakon ‘Agak Lalen’. Naskah karya Toelis Semero dan disutradarai oleh Ari Purnomo. Pentas Rebon 2024 bakal digelar di Concert Hall TBY, Rabu (4/9/2024) malam mulai pukul 19.00 WIB. Juga menampilkan kesen- ian ketoprak cerita ‘Temanten Siji Sura’ dan teater lakon ‘Halu’ gratis dan terbuka un- tuk umum.

Ari Purnomo mengatakan pementasan Dagelan Mataram ‘Agak Lalen’ dengan narasum- ber Marwoto ‘Kawer’ dan Edo Nurcahyo, melibatkan pemain sejumlah komedian senior dan muda. Para pemain yang men- dukung, Jonet, Dewo PLO, Novi Kalur, Yanti Lemoe, Harin Sumonah, Tedjo ‘Badut’, Setiawan Tiada Tara, Iwan, Idok ‘Iwak Kodok’, Agni, Na- bila, Zahra, Jinnga dan Nayla.



KR-Istimewa

**Latihan Dagelan Mataram ‘Agak Lalen’ di rumah pelawak Marwoto ‘Kawer’.**

Kemudian penata iringan di- garap oleh Ayar ‘Jemek’ di- dukung pemusik Alvian, Rudi, Agus, Choco, Darsono dan Antok. Penata artistik Ade Cloering, penata lampu Joko Lisandono, penata rias dan kostum Winda bersama Ratna.

"Cerita Agak Lalen ini dike- mas kekinian yang menghibur dengan mengembangkan se-

angkat Dagelan Mataram gu- yon parikena. Sehingga ciri khas Dagelan Mataram masih terasa kental," papar Ari Purnomo.

Toelis Semero mengun- kapkan, ‘Agak Lalen’ meng- gambarkan kehidupan kelu- arga sehari-hari. Bercerita tentang pasangan keluarga Jonet-Harin yang gelisah.

Karena mempunyai dua adik Iwan dan Idok yang sudah dewasa, namun belum mem- punyai pacar. Bahkan Iwan dan Idok, pergi dari rumah. Karena itu, Joned menyuruh Harin untuk mencari Iwan dan Idok. Kebetulan Harin bisa bertemu Iwan dan Idok. Keduanya suka dengan gadis bernama Yanti. Harin bin- gung karena adiknya ber- dua sama-sama mencintai Yanti. Hanya saja, Yanti be- lum siap pacaran, bahkan menikah. Sebenarnya, Yanti mencari ayah kandungnya sambil menunjukkan foto wa- jah Joned. Sehingga, Harin marah karena suaminya Jo- ned punya anak perempuan.

"Untuk mengetahui cerita apakah betul Yanti anaknya Joned, akan terungkap dalam gelaran Dagelan Mataram ‘Agak Lalen’ di Concert Hall TBY," kata Toelis Semero.

(Cil)-d